

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan/Desain penulisan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini (Nursalam, 2017).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung kepada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang Kebidana RSI Siti Rahmah Padang, waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian yaitu selama 3 yaitu dimulai tanggal 25-27 April 2024 untuk diberikan asuhan keperawatan.

C. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017) Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien post operasi Kista Ovarium yang dirawat di RSI Siti Rahmah Padang
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien yang tidak kooperatif
- b. Pasien yang tidak ikut dalam proses penelitian secara lengkap

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data primer dan data sekunder dan data tersier.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey, dan pemeriksaan fisik.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
- c. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

2. Jenis Data

a. Data Subjektif

Adalah data yang di peroleh dari keluhan yang dirasakan oleh pasien

b. Data objektif

Adalah data yang diperoleh dari suatu pengukuran, pemeriksaan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

3. Langkah- langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011)

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian terdiri dari identitas klien, Keluhan utama, riwayat kesehatan, data biologis, psikososial, dan alat pemeriksaan fisik, dengan menggunakan alat statoskop dan tensi meter. Pemeriksaan fisik dilakukan secara (IPPA) Inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi pada sistem tubuh klien.

4. Instrument data

Dalam melakukan pengumpulan data menggunakan lembaran kuosioner dengan format pengkajian dan pengumpulan data pemeriksaan fisik menggunakan alat tensimeter, stateskop dan termometer.

E. Alur Penelitian

Setelah mendapatkan izin dari pihak diklat rumah sakit dan persetujuan dari pasien maka peneliti akan melakukan dengan alur penelitian sebagai berikut:

- a) Pengkajian. Pada saat pengkajian ini kita menanyakan identitas pasien, riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

- b) Diagnosa. Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menegakkan diagnosa keperawatan.
- c) Intervensi. Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan.
- d) Implementasi. Setelah intervensi sudah ada maka peneliti lakukan tindakan terhadap pasien sesuai dengan intervensi.
- e) Evaluasi. Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.
- f) Analisa data
Membandingkan antara teori dengan penelitian yang sudah dilakukan.
- g) Dokumentasi
Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

F. Analisis Data

Adalah kemampuan peneliti dalam mengembangkan cara berfikir secara rasional sesuai dengan masalah keperawatan untuk dapat melakukan intervensi keperawatan

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari informed consent, anonymity, dan confidentially.

1. Informend consent (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan

sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut

2. *Anonimty* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficience* (Kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.